

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI SMA ADABIAH
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Bimbingan dan Konseling (SI)*



Oleh
YUHRI LAILA
Nim. 15006148/2015

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI SMA ADABIAH PADANG

Nama : Yuhri Laila
Nim/BP : 15006148/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Agustus 2019

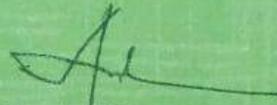
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing,



Drs. Asmidir Ilvas, M.Pd., Kons.
NIP.19560616 198003 1 004

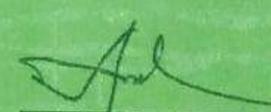
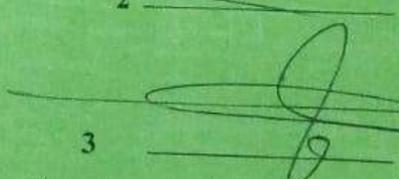
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar di SMA Adabiah Padang
Nama : Yuhri Laila
NIM/ BP : 15006148/ 2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	1 
2. Anggota	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	2 
3. Anggota	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	3 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yuhri Laila
NIM/ BP : 15006148/ 2015
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar di SMA Adabiah Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 12 Agustus 2019
Saya yang menyatakan,



Yuhri Laila

ABSTRAK

Yuhri Laila. 2019. “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar di SMA Adabiah Padang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Motivasi merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Idealnya siswa lebih mandiri dalam belajar, kemauan belajar yang kuat. Pada kenyataannya banyak siswa yang masih bermalasan malas dalam belajar, memiliki masalah dalam belajar seperti mendapat nilai yang tidak memuaskan, bahkan ada siswa yang tidak memiliki tujuan atau cita-cita di dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan Konformitas Teman Sebaya, (2) mendeskripsikan motivasi belajar, (3) menguji signifikansi hubungan Konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif korelasional dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Adabiah Padang. Jumlah sampel sebanyak 219 siswa dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket konformitas teman sebaya dan angket motivasi belajar. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS For Windows 20.0*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa (1) konformitas teman sebaya siswa berada pada kategori sangat tinggi, (2) motivasi belajar berada pada kategori sangat tinggi, (3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara konformitas teman sebayadengan motivasi belajar dengan koefisien korelasi 0,502 dan taraf signifikan 0,000.

Kata Kunci: Konformitas Teman Sebaya, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar di SMA Adabiah Padang**”. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons, selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, semangat dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons., dan Ibu Puji Gusri Handayani, S.Pd., M. Pd., Kons. Ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M. Pd., Kons., Prof. Dr. Firman., M.S., Kons., sebagai dosen penguji dan penimbang instrumen yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman., M.S., Kons dan Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Siti Bahari, S.Pd., MM. sebagai Kepala sekolah SMA Adabiah Padang dan bapak Islah sebagai Wakil Bidang Kesiswaan yang telah membantu peneliti dalam kelancaran penelitian ini.
6. Kedua Orangtua, Bapak Yusril dan Ibu Nur'aini, Dodi Yulmaida, beserta seluruh anggota keluarga tercinta dan yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Teman se pembimbing akademik, Anggia Wahyu Agustin S.Pd, Sindi Mayesti S.Pd, Trisna Gustia Rahma S.Pd, Putri Eldes S.Pd, Widia Elvia Roza S.Pd. yang begitu membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teruntuk sahabatku Arianti Amalia Nasution. Cici Guspa Dewi S.Pd. Naddya Nulhusni S.Pd. Sindi Mayesti S.Pd. Riska Elvira S.Pd. Terimakasih untuk empat tahun yang berharga ini, tempat berbagi senang dan sedih bahkan drama yang di lalui dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan segala saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, 12 Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Asumsi Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
1. Teoritis	11
2. Praktis.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	13
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	13
2. Ciri-ciri Motivasi Belajar	15
3. Aspek-aspek Motivasi Belajar	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	18
5. Fungsi Motivasi Belajar	19
B. Konformitas Teman Sebaya.....	20
1. Pengertian Konformitas Teman Sebaya.....	21
2. Ciri-ciri Konformitas	21
3. Macam-macam Konformitas	22
4. Aspek-aspek Konformitas	23

5. Fakto yang Mempengaruhi Konformitas.....	24
C. Konformitas Teman Sebaya Hubungannya dengan Motivasi Belajar	27
D. Penelitian Relevan.....	28
E. Kerangka Konseptual	30
F. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Definisi Operasional.....	36
D. Jenis Data dan Sumber Data	37
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Dekripsi Data Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data Konformitas Teman Sebaya Siswa SMA Adabiah Padang	48
a. Konformitas Teman Sebaya pada Aspek Sosial Normatif	49
b. Konformitas Teman Sebaya pada Aspek Sosial Informasional	50
2. Deskripsi Data Motivasi Belajar siswa SMA	51
a. Deskripsi Data dalam Aspek Motivasi Ekstrinsik	52
b. Deskripsi Data dalam Aspek Motivasi Instrinsik	53
3. Pengujian Hipotesis	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
1. Konformitas Teman Sebaya.....	56
2. Motivasi Belajar.....	60
3. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar di SMA Adabiah Padang	64

C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
KEPUSTAKAAN	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	33
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. Skor Skala Likert Konformitas Teman Sebaya.....	39
Tabel 4. Kisi-kisi Konformitas Teman Sebaya	40
Tabel 5. Skor Skala Likert Motivasi Belajar.....	41
Tabel 6. Kisi-kisi Motivasi Belajar	42
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian	
Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar	45
Tabel 8. Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan	46
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentase Konformitas	
Teman Sebaya SMA Adabiah Padang	48
Tabel 10. Tingkat Konformitas teman sebaya SMA Adabiah Padang	
berdasarkan Aspek Sosial Normatif.....	49
Tabel 11. Tingkat Konformitas Teman Sebaya SMA Adabiah Padang	
Berdasarkan Aspek Sosial Informasional	50
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar.....	51
Tabel 13. Tingkat Motivasi belajar SMA Adabiah Padang	
Berdasarkan Aspek Motivasi Ekstrinsik	52
Tabel 14. Tingkat Motivasi belajar SMA Adabiah Padang	
Berdasarkan Aspek Motivasi Instrinsik	53
Tabel 15. Korelasi konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi	
Belajar di SMA Adabiah Padang	54

GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Judge Angket	75
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba.....	92
Lampiran 3. Tabulasi Uji Coba.....	104
Lampiran 4. Hasil Validitas Uji Coba.....	106
Lampiran 5. Instrumen Penelitian/ Angket Penelitian	112
Lampiran 6. Tabulasi Instrumen beserta Aspek.....	122
Lampiran 7. Korelasi.....	154
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	155

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akan mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri, dan memberdayakan semua potensi yang ada di dalam diri individu. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar. Pada hakikatnya, belajar adalah salah satu bentuk tingkah laku siswa dalam usaha mengembangkan potensi dan usaha untuk mencapai tujuan. Belajar harus disertai dengan keinginan dan kemauan yang kuat dari siswa untuk mencapai tujuan. Dalyono (1997) mengemukakan belajar merupakan “suatu usaha, perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki”.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian di atas menjelaskan pendidikan usaha untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia dari berbagai dimensi. Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dari masa ke masa bersifat klasikal dan berorientasi pada kuantitas untuk dapat melayani siswa sebanyak-banyaknya. Salah satu usaha yang dilakukan adalah pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidi

Pendidikan tidak lepas dari proses belajar, lingkungan belajar tidak lepas dari kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Lingkungan belajar tentunya akan berpengaruh terhadap proses belajar di lingkungan sekolah. Seiring dengan lingkungan belajar yang ada, keberhasilan proses belajar juga diupayakan melalui motivasi yang dimiliki siswa Winarno (dalam Lestari Ayu Karina, dkk, 2016).

Menurut Asher & Coice dkk (dalam Santrock 2009), siswa yang lebih diterima oleh teman-teman sebaya dan yang mempunyai keterampilan sosial yang baik sering kali berhasil dengan lebih baik di sekolah dan mempunyai motivasi prestasi akademik yang positif sebaliknya, siswa-siswa yang ditolak, terutama siswa yang sangat agresif, beresiko terkena sejumlah masalah prestasi, termasuk mendapat nilai rendah dan putus sekolah. Dogde dkk (dalam Santrock 2009) menyatakan motivasi adalah proses memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang terarah dan bertahan lama (Santrock, 2007).

Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, para siswa dituntut untuk lebih bisa memberi semangat atau daya juang kepada dirinya sendiri agar mereka termotivasi untuk mencapai hasil yang terbaik. Sebab motivasi sangat membantu seorang siswa jika mereka ingin mendapatkan hasil terbaik dalam belajar, bila siswa tidak memiliki kemauan untuk memotivasi dirinya untuk lebih giat dalam belajar, maka mereka akan mendapatkan hasil yang tidak maksimal. Hal ini sejalandengan pendapat

Sardiman (dalam Wijayani Isnaini, 2017) mengatakan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Selanjutnya, Santrock (2007) Motivasi adalah proses memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang terarah dan bertahan lama. Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhannya. Adanya daya pendorong ini disebut motivasi. Dalam beberapa terminology, motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*), naluri (*instinct*), dan dorongan (*drive*), yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak.

Siswa yang duduk dibangku sekolah menengah atas, peran lingkungan seperti teman sebaya dianggap mampu untuk membantu dalam memotivasi diri didalam kegiatan belajar mengajar. Bagi anak SMA yang biasanya adalah para remaja, berkumpul dengan teman dan menghabiskan waktu berlama-lama disekolah adalah sebagai suatu kegiatan wajib bagi mereka karena kegiatan dengan teman kelompok juga merupakan salah satu tugas perkembangan remaja. Siswa merasa lebih banyak menghabiskan waktu disekolah dari pada dirumah. Untuk itu diharapkan mereka mampu untuk memilih teman seperti apa yang cocok untuk mereka

jadikan sebagai salah satu alat bantu dalam memotivasi diri mereka dikegiatan belajar sekolah. Sedangkan menurut Hilgard (dalam Daud Firdaus 2012) motivasi adalah suatu keadaan dalam individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang tertentu.

Berdasarkan penelitian Setyowati (2007), temuan penelitian terungkap motivasi belajar pada siswa kelas VII SMPN 13 Semarang dalam kategori cukup. Temuan penelitian Daud Firdaus (2012) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri di kota Palopo dalam kategori tinggi, hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar siswanya.

Baron dan Byrne (2005) menyatakan individu konform terhadap kelompok dapat terjadi bila perilaku individu tersebut didasarkan pada harapan kelompok atau masyarakat. Baron dan Byrne menambahkan konformitas remaja adalah penyesuaian perilaku remaja untuk menganut pada norma kelompok acuan, menerima ide atau aturan-aturan yang menunjukkan bagaimana remaja berperilaku. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah suatu bentuk penyesuaian diri dengan cara meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan yang nyata atau tidak.

Rahmat (2012) mengemukakan salah satu faktor yang mempengaruhi konformitas adalah motivasi. Menurut Santrock (2003) "konformitas (*conformity*) muncul ketika individu meniru sikap

atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan oleh mereka''. Kemudian Prayitno (2002) juga mengatakan ‘konformitas merupakan penyamaan pendapat atau pola bertingkah laku seseorang terhadap orang lain yang mempengaruhi’’.

Konformitas yang terjadi pada siswa juga berbeda-beda tergantung pada siapa dan bagaimana proses pengaruh sosial itu dilakukan. Sebagaimana dikemukakan oleh Prayitno (2009) ada tiga tipe konformitas yaitu konformitas membabi buta, konformitas identifikasi, konformitas internalisasi. Konformitas membabi buta merupakan kesatuan yang didasari oleh sikap rasa takut sehingga menimbulkan perilaku meniru atau mengikuti apa yang dilakukan oleh orang lain. Konformitas didasari oleh sikap karisma dari orang yang mempengaruhinya tanpa ada rasa takut atau sanksi atas sikap non konformitasnya, maka tercipta tipe konformitas identifikasi. Jika konformitas didasari oleh sikap kebebasan untuk menentukan pilihan yang didasarkan pada pertimbangan rasio, perasaan, pengalaman, hati nurani, dan semangat untuk menentukan pilihan-pilihan dalam bersikap dan bertingkah laku, maka akan tercipta tipe konformitas internalisasi. Ketiga jenis konformitas tersebut dapat dimunculkan pertanyaan, tipe konformitas manakah yang perlu dikembangkan dalam pendidikan, terutama yang terjadi pada siswa.

Konformitas membabi buta diwarnai dengan adanya rasa takut akan sanksi yang membahayakan bagi diri individu. Dalam hal ini siswa menyadari, menghayati, memikirkan, mempertimbangkan jika ia tidak

hadir ke sekolah akan merugikan dirinya seperti ketinggalan pelajaran dan tidak mengerti akan materi yang tidak diikutinya.

Sedangkan konformitas identifikasi yang berada di sekolah terjadi karena adanya kesukarelaan, kepercayaan, pengakuan, kesenangan dan kepuasan yang berasal dari seseorang. Namun baiknya jika siswa di sekolah mampu memenuhi tuntutan dalam belajar karena ia menyakini belajar untuk kebajikannya dan demi masa depan siswa. Sebaliknya konformitas internalisasi negatif dalam memenuhi tuntutan dalam belajar, dilihat dari fenomena di sekolah dalam penelitian Afrizal Sano dkk (2014) yaitu masih ada siswa yang sering keluar masuk kelas ketika guru menerangkan pelajaran, siswa yang tidak membuat PR di rumah, terlambat, absen, mengobrol, memainkan HP, memakan makanan saat belajar, ribut, menyontek serta tindakan lainnya.

Meskipun demikian, konformitas sangat diperlukan dalam kehidupan, walaupun dengan berbagai dampak yang nantinya akan muncul pada diri siswa, tergantung dari tingkat konformitas. Adapun dampak positif dari adanya konformitas yaitu adanya kegiatan-kegiatan prososial siswa. Kegiatan prososial yang dilakukan dapat membantu siswa mengembangkan diri dengan efektif dalam kehidupan sekolah, konformitas merupakan salah satu bentuk penyesuaian diri bagi siswa terhadap guru, karyawan, kakak kelas, dan teman sebaya terutama teman di kelas. Penyesuaian diri yang baik dengan teman di sekolah akan membantu siswa dengan nyaman belajar di kelas.

Menurut penelitian Thomas Berndt (dalam Santrock, 2003) menjelaskan bahwa terdapat aspek negatif, netral dan positif dari konformitas terhadap teman sebaya, mempelajari 273 siswa kelas 3 SMA. Masalah-masalah yang diajukan oleh siswa meminta mereka untuk membuat keputusan tentang konformitas dengan teman-temannya atas tingkah laku yang dapat diterima oleh sosial (prososial) dan tingkah laku yang anti sosial dan melihat konformitas dengan orangtua pada tingkah laku yang netral dan sesuai dengan sosial.

Sedangkan menurut hasil penelitian Nadya Syahfitri (2018) siswa yang memiliki konformitas yang positif akan mendukung sesama anggotanya untuk meningkatkan motivasi belajar, sedangkan siswa yang memiliki konformitas yang negatif akan cenderung mengajak anggotanya pada hal-hal yang merugikan. Konformitas sangat kental dan erat kaitannya dengan kehidupan remaja disekolah. Dikatakan demikian sebab dalam Hurlock (1980) salah satu tugas perkembangan masa remaja adalah mencari kelompok atau keinginan untuk dikenal orang banyak dan lebih dipandang adalah tujuannya. Siswa yang lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah dan jauh dari orangtua akan lebih mengikuti aturan dari teman sebaya dalam menjalankan kegiatan di sekolah sehingga mampu mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Berdasarkan penelitian Bana (2017), temuan penelitian menunjukkan konformitas kelompok teman sebaya di SMA 2 Painan, tergolong sedang atau cukup tinggi. Kemudian, temuan penelitian Kartika

Yuni (2015) menunjukkan konformitas internalisasi siswa dalam mematuhi peraturan sekolah di kotapadang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian besar siswa yang memiliki perilaku meniru sikap atau perilaku orang lain. Selanjutnya, temuan penelitian Aryani, Gunita (2006) konformitas dan perilaku konsumtif pada remaja di SMA Negeri I Semarang mempunyai tingkat konformitas pada kategori sedang.

Kenyataan yang penulis temui di SMA Adabiah Padang selama Praktek Lapangan (PL) tahun pelajaran 2018, ditemukan sebagian ada beberapa siswa yang bermain saat diberikan tugas, adanya beberapa siswa yang menggunakan HP saat jam pembelajaran berlangsung, adanya beberapa siswa yang ribut saat jam pembelajaran berlangsung, adanya beberapa siswa yang kurang semangat dalam belajar karena tidak memiliki cita-cita dan kemana arah tujuan setelah taman SMA, adanya beberapa siswa yang terlambat datang ke sekolah, ada juga siswa yang menggunakan pakaian seragam yang ketat (tidak sesuai dengan peraturan sekolah), adanya beberapa siswa yang mengikuti teman untuk berpakaian bagus, adanya beberapa siswa yang ikut teman merokok sehingga belajarnya terganggu, adanya beberapa siswa yang harus memiliki *smartphone* agar diterima oleh teman sebayanya.

Hasil wawancara dengan 10 orang siswa dan guru BK pada tanggal 28 Januari 2019 diperoleh data bahwa adapun fenomena yang terlihat pada siswa dimana ia mengaku sulit untuk berkonsentrasi dalam proses

pembelajaran karena ada beberapa siswa yang menggunakan HP saat pembelajaran berlangsung, hingga konsentrasi dalam belajar kurang, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya beberapa siswa yang tidak semangat dalam menerima pelajaran dikelas, adanya beberapa siswa yang saat jam pembelajaran berlangsung keluar untuk merokok sehingga belajarnya terganggu, adanya beberapa siswa yang memiliki nilai rendah karena sering terlambat masuk kelas.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Adabiah Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu:

1. Beberapa siswa mengajak temannya untuk bermain HP saat jam pembelajaran berlangsung.
2. Ada beberapa siswa yang ribut dengan temannya
3. Beberapa siswa mengajak temannya untuk datang terlambat ke sekolah.
4. Beberapa siswa mengajak temannya untuk ikut merokok bersamanya.
5. Ada beberapa siswa mengharuskan temannya agar memiliki *smartphone*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan konformitas teman sebaya pada siswa
2. Mendeskripsikan motivasi belajar pada siswa
3. Hubungan konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar siswa SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi tingkat konformitas teman sebayapada siswa SMA Adabiah Padang?
2. Bagaimana deskripsi tingkat motivasi belajar siswa SMA Adabiah Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antarakonformitas teman sebaya dengan motivasi belajar siswa SMA Adabiah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan tingkat konformitas teman sebayapada siswa SMA.
2. Mendeskripsikan tingkat motivasi belajar pada siswa SMA.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar siswa SMA.

F. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilandasi dengan asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki konformitas teman sebaya yang berbeda-beda di lihat dari aspek sosial normatif dan aspek sosial informasional.
2. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda di lihat dari aspek motivasi ekstrinsik dan motivasi insrinsik.
3. Konformitas teman sebaya mempengaruhi motivasi belajar siswa.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Memperkaya kajian teori mengenai konformitas teman sebaya dan motivasi belajar, sehingga dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya mengenai konformitas teman sebaya dan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Konselor

Sebagai bahan untuk menyusun program layanan dan kegiatan pendukung BK serta memberikan materi layanan dalam rangka mengubah konformitas teman sebaya yang rendah yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan motivasi belajar pada siswa.

b. Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah terutama mengenai konformitas teman sebaya dan motivasi belajar siswa.